

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Desain dan Jenis Penelitian

Metode penelitian ini adalah kualitatif deskriptif karena permasalahan yang diteliti yaitu penerapan kode etik pustakawan, kajian tersebut lebih berhubungan ke permasalahan sosial dan penulis juga ingin menggali permasalahan tersebut. "Riset kualitatif mengandung pengertian adanya upaya penggalan dan pemahaman pemaknaan terhadap apa yang terjadi pada berbagai individu atau kelompok, yang berasal dari permasalahan sosial atau kemanusiaan," tulis Creswell (Creswell dalam Santana, 2010: 1). Menurut Moleong (2011: 22), metode penelitian kualitatif adalah penelitian yang mempunyai maksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi dan tindakan. Moleong (2011:6) menjelaskan juga bahwa metode penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dan orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Jadi menurut kedua pengertian tersebut, penelitian kualitatif adalah penelitian yang bertujuan untuk memahami suatu fenomena yang dialami oleh subjek penelitian dan menghasilkan data deskriptif.

Sedangkan penelitian ini menggunakan pendekatan studi kasus. Penelitian studi kasus adalah salah satu strategi penelitian dimana di dalamnya peneliti menyelidiki secara cermat suatu program, peristiwa, aktifitas, proses, atau

sekelompok individu. Kasus-kasus dibatasi oleh waktu dan aktifitas, dan juga peneliti mengumpulkan informasi secara lengkap dengan menggunakan berbagai prosedur pengumpulan data berdasarkan waktu yang telah ditentukan (Creswell, 2010: 20). Penggunaan desain studi kasus sangat tepat dilakukan untuk penelitian yang memerlukan penyelidikan secara menyeluruh dan mendalam tentang sebuah fenomena atau situasi dari sebuah perspektif yang banyak melibatkan orang-orang yang terkait dengan masalah penelitian ini.

3.2 Jenis dan Sumber Data

3.2.1 Jenis Data

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif, jadi jenis data yang digunakan adalah data kualitatif seperti kata-kata, teks, rekaman suara, video, foto. Data-data tersebut bisa didapatkan dari hasil analisis dokumen, wawancara dengan informan, diskusi, ataupun observasi ke lapangan.

3.2.2 Sumber Data

Sumber data adalah subjek penelitian yang dapat peneliti gunakan untuk menggali data atau informasi mengenai permasalahan yang penulis teliti. Sumber data yang digunakan pada penelitian ini yaitu:

a. Data Primer

Data primer dapat diperoleh dari wawancara langsung dengan informan atau dengan mengamati langsung fenomena yang terjadi. Sumber data primer pada penelitian ini adalah hasil wawancara dengan pustakawan UPT Perpustakaan Universitas Diponegoro.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang tidak diperoleh secara langsung oleh peneliti, melainkan data yang diperoleh dari sumber data sekunder seperti dokumen, teks atau foto.

3.3 Subjek dan Objek Penelitian

Moleong (2010: 132) mendeskripsikan subjek penelitian sebagai informan, yang artinya orang pada latar penelitian yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian. Subjek dalam penelitian ini adalah para pustakawan UPT Perpustakaan Universitas Diponegoro.

Sedangkan objek penelitian menurut Sugiyono (2012: 38) merupakan “suatu atribut atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.” Objek dalam penelitian ini adalah penerapan kode etik pustakawan.

3.4 Pemilihan Informan

Informan adalah orang yang membantu dalam mendapatkan informasi bagi peneliti terkait fenomena yang sedang diteliti. Informan dalam penelitian ini melibatkan pustakawan dan pemustaka UPT Perpustakaan Universitas Diponegoro. Kriteria dalam pemilihan informan pustakawan yaitu informan merupakan Pustakawan UPT Perpustakaan Universitas Diponegoro, pernah mengikuti seminar tentang kode etik pustakawan dan sudah bekerja sebagai pustakawan selama minimal 5 tahun. Sedangkan kriteria dalam pemilihan

informan pemustaka yaitu informan merupakan anggota UPT Perpustakaan Universitas Diponegoro dan aktif dalam menggunakan layanannya.

3.5 Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Metode Observasi

Pengumpulan data dengan metode observasi yaitu peneliti secara langsung mengamati fenomena yang sedang terjadi di lapangan dan berusaha memahaminya lalu mencatat dengan cermat bagaimana fenomena tersebut.

Peneliti menggunakan metode observasi non partisipan, yaitu pengamatan observasi dimana peneliti tidak ikut campur dalam permasalahan atau fenomena yang sedang diamati (Margono, 2005: 161).

b. Metode Wawancara

Metode pengumpulan data berikutnya adalah metode wawancara yaitu metode yang digunakan peneliti untuk mendapatkan data dengan cara mewawancarai langsung informan atau dapat juga berdiskusi tentang fenomena yang sedang terjadi. Teknik wawancara yang digunakan peneliti adalah wawancara terpimpin, yaitu wawancara yang dilakukan pewawancara dengan menggunakan sederetan pertanyaan lengkap dan terperinci (Sugiyono, 2008: 233).

c. Metode Dokumentasi

Metode pengumpulan data lain yang digunakan peneliti yaitu metode dokumentasi. Metode dokumentasi adalah metode pengumpulan data

dengan cara mengabadikan kegiatan penelitian. Hasil dari dokumentasi bisa berupa rekaman suara atau video wawancara, atau juga foto-foto.

3.6 Teknik Keabsahan Data

Dalam pengecekan validitas data, penulis menggunakan teknik pemeriksaan keabsahan data triangulasi. Menurut Moleong (2010: 330) triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau perbandingan. Menurut Norman dalam Moleong (2010: 324) terdapat empat triangulasi, yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknik, triangulasi data dan triangulasi waktu.

Penulis menggunakan metode triangulasi teknik, karena triangulasi teknik merupakan pengujian kredibilitas data dengan berbagai metode. Metode yang dilakukan penulis untuk mencapai kredibilitas yaitu dengan wawancara dengan informan, observasi lapangan dan kebenaran menurut teori atau data yang didapatkan penulis.

3.7 Analisis Data

Penelitian ini menggunakan metode analisis data kualitatif. Menurut Miles dan Huberman (2007: 16), tahapan metode analisis data pada penelitian kualitatif adalah:

a. Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan kegiatan untuk mendapatkan informasi yang diperlukan dalam rangka mencapai tujuan suatu penelitian. Peneliti mengumpulkan data secara objektif atau apa adanya dari metode

pengumpulan data yang sudah dilakukan yaitu dengan metode observasi, metode wawancara dan teknik dokumentasi.

b. Reduksi Data

Setelah data penelitian terkumpul, peneliti melakukan reduksi data atau penyusutan data terhadap data semua data yang telah diperoleh. Reduksi data artinya adalah menyeleksi atau membuang data yang tidak perlu atau tidak memiliki nilai untuk digunakan sebagai data penelitian. Hanya data yang memiliki nilai informasi tinggi yang tetap digunakan dalam hasil penelitian ini.

c. Penyajian Data

Penyajian data adalah pengolahan data sesuai dengan inti dari permasalahan. Penyajian data ini bertujuan untuk membuat permasalahan semakin jelas, sehingga dapat dibuat suatu kesimpulan dan pengambilan keputusan. Peneliti mendeskripsikan tentang bagaimana pengaruh latar belakang pendidikan formal terhadap kinerja pustakawan. Lalu peneliti menarik kesimpulan dan kemudian menyajikannya secara naratif.

d. Pengambilan Keputusan atau Verifikasi

Setelah tahap-tahap analisis data di atas sudah selesai, tahap terakhir adalah pengambilan keputusan. Pengambilan keputusan atau verifikasi, yaitu penarikan kesimpulan dari permasalahan yang telah diteliti menggunakan data yang telah didapat dari sumber data primer maupun sekunder dengan menggunakan teknik tertentu yang kemudian didapatkan suatu solusi atau keputusan untuk menyelesaikan permasalahan yang terjadi di lapangan.